



OPTIMALISASI PEMBELAJARAN TEMATIK PADA PENDAMPINGAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR MELALUI PENERAPAN PROGRAM HOME LEARNING DIMASA PANDEMI COVID-19

Ahmad Dedi Marzuki

Institut Pendidikan Nusantara Global, (Lombok Tengah), (Indonesia)^{1,2}

History Article

Article history:

Received Mei 3, 2022

Approved Juni 20, 2022

Keywords:

*Thematic Learning,
Home Learning,
Covid-19*

ABSTRACT

The purpose of the study was to obtain an overview of the optimization of thematic learning in mentoring elementary school-aged children through the application of home learning programs during the Covid-19 pandemic at SDN 1 Jerowaru in East Lombok. The formulation of the research problem is how to optimize thematic learning in mentoring elementary school-aged children through the application of home learning programs during the Covid-19 pandemic at SDN 1 Jerowaru. This research method is a qualitative research with a phenomenological approach. The main focus of this phenomenological study is the meaning of various experiences, events, and statuses possessed by people participant. This study also seeks to explore personal experiences and focus on individual perceptions or opinions about experiences with objects or events. The study assistance program carried out by the researcher for students of SDN 1 Jerowaru was carried out well. This is in accordance with the objectives that have been designed at the beginning, namely solving online learning problems

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran tentang optimalisasi pembelajaran tematik pada pendampingan anak usia sekolah dasar melalui penerapan program home learning dimasa pandemi Covid-19 di SDN 1 Jerowaru kecamatan Jerowaru Lombok Timur. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana optimalisasi pembelajaran tematik pada pendampingan anak usia sekolah dasar melalui penerapan program home learning dimasa pandemi Covid-19 di SDN 1 Jerowaru kecamatan Jerowaru Lombok Timur. metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. fokus utama studi fenomenologi ini adalah makna berbagai pengalaman, peristiwa, dan status yang dimiliki oleh

partisipan. Studi ini juga berupaya untuk mengeksplorasi pengalaman personal dan memfokuskan pada persepsi atau pendapat individu tentang pengalaman pada objek atau peristiwa. Program pendampingan belajar yang dilakukan Peneliti untuk siswa usia Sekolah dasar Negeri 1 Jerowaru di Desa Jerowaru terlaksana dengan baik sesuai tujuan yang telah dirancang di awal, yaitu memecahkan permasalahan pembelajaran daring.

© 2022 Jurnal Ilmiah Global Education

*Corresponding author email: dedimarzukiahmad@gmail.com

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 dari hari ke hari telah membawa perubahan besar jumlah orang yang terjangkit mengalami peningkatan dan pemerintah Indonesia sendiri sangat sulit mengendalikan keganasan virus ini. Virus corona merupakan sekumpulan virus yang berasal dari Orthocoronavirinae dalam keluarga Coronaviridae dan ordo Nidovirales (Yunus & Rezki, 2020). Virus ini tidak hanya menyerang manusia tetapi juga hewan, pada manusia gejala yang dialami berupa infeksi yang serupa dengan penderita penyakit SARS dan MERS. Indonesia merupakan salah satu Negara yang terdampak virus ini. Dengan demikian, perlu tindakan lebih lanjut dari pemerintah (Wahidah, Septiadi, Rafiqe. Hartono, Athallah 2020).

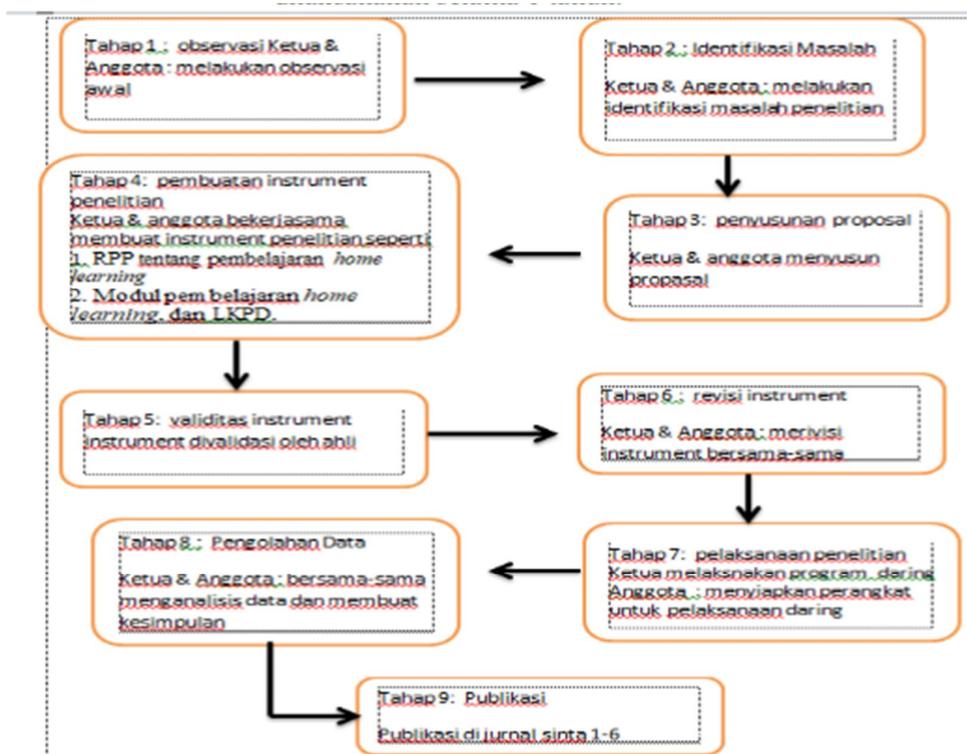
Sejak pertengahan bulan Maret tahun 2020 Seluruh lembaga pendidikan dari tingkat TK sampai perguruan tinggi ditutup demi mencegah penularan virus ini. Akibatnya pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka berganti menjadi pembelajaran daring (online) (Sadikin & Hamidah, 2020); (Rosyidi. 2020). Masyarakat di pedesaan khususnya para orang tua tidak mengetahui tujuan dari pemerintah melaksanakan pembelajaran daring sebagai pengganti pembelajaran tatap muka, karena rata-rata orang tua siswa di pedesaan memiliki pendidikan SMA atau SMP sederajat. Selain itu juga, fasilitas penggunaan teknologi yang semestinya mempermudah para peserta didik belajar dirumah, malah dianggap sebagai beban karena disebabkan oleh faktor ekonomi yang tidak memungkinkan untuk memiliki gadget pribadi. Bentuk kontribusi dalam penelitian ini yaitu, berencana membantu para orang tua peserta didik dan para guru dalam membimbing atau mendampingi anak-anak atau peserta didik mereka, khususnya anak usia Sekolah Dasar untuk merealisasikan peraturan pemerintah dengan menerapkan home learning.

Agar pembelajaran tidak terhenti dan dikarnakan penerapan kurikulum yang mengharuskan pembelajaran berdasarkan tema maka peneliti ingin meneliti tentang pembelajara tematik dengan penerapan home learning maka home learnig muncul sebagai solusi, dimana home learning ini dilaksanakan berkelompok dan dilakukan secara bergantian dengan kelompok lain di tempat dan waktu yang telah disepakati bersama, dan kami selaku pelaksana program berharap para peserta didik tetap mendapatkan pengetahuan sesuai dengan tingkat usia dan kemampuannya. Selain itu, diharapkan melalui program ini diharapkan orang tua dan para guru dapat mengondisikan peserta didik belajar secara maksimal di rumah dan memanfaatkan waktu selama masa pandemi Covid-19. Terlebih lagi dalam pembelajaran tematik perlu pendampingan karena Pembelajaran tematik di sekolah dasar (SD) merupakan suatu hal yang relative baru, sehingga dalam implementasinya belum sebagaimana yang diharapkan. Masih banyak guru yang merasa sulit dalam melaksanakan pembelajaran temati kini. Hal ini terjadi antara lain karena guru belum mendapat pelatihan secara intensif tentang pembelajaran temati kini. Disamping itu juga guru masih sulit meninggalkan kebiasaan kegiatan pembelajaran yang penyajiannya berdasarkan mata pelajaran/bidang studi (Gandasari, 2019).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Penelitian fenomenologi adalah pendekatan yang dimulai oleh Edmund Husserl dan dikembangkan oleh Martin Heidegger untuk memahami atau mempelajari pengalaman hidup manusia. Pendekatan ini berevolusi sebuah metode penelitian kualitatif yang matang dan dewasa selama beberapa dekade pada abad ke dua puluh. Fokus umum penelitian ini untuk memeriksa/meneliti esensi atau struktur pengalaman ke dalam kesadaran manusia (Isaac 2017). penelitian kualitatif sebagai sebuah penelitian untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah (Creswell, 2013). berbagai pengalaman, peristiwa, dan status yang dimiliki oleh partisipan. Studi ini juga berupaya untuk mengeksplorasi pengalaman personal dan memfokuskan pada persepsi atau pendapat individu tentang pengalaman pada objek atau peristiwa. Dari hasil studi observasi bahwa penelitian akan dilaksanakan di SDN 1 Jerowaru Lombok Timur dengan partisipan 26 siswa kelas II yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Teknik pengambilan partisipan dengan teknik Interpretative phenomenology analysis (IPA). Penelitian ini berusaha untuk mencari jawaban atas pertanyaan diatas yaitu bagaimana proses optimalisasi pembelajaran tematik pada pendampingan anak usia sekolah dasar melalui penerapan program home learning dimasa pandemi Covid-19.

Gambar 1. Tahapan penelitian di bawah ini menunjukkan alur penelitian yang akan dilaksanakan selama 1 tahun :



Gambar 1. Tahapan Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Virus Corona 2019 berdampak terhadap pembelajaran peserta didik, berdampak terhadap orangtua dari peserta didik, dan berdampak terhadap pendidik. Adapun dampak-dampak yang dikeluhkan oleh peserta didik di Jerowaru dari hasil wawancara terstruktur kepada peserta didik di Jerowaru dan orang tua

peserta didik terkait kegiatan belajar daring pada masa pandemi Covid-19, bahwa kegiatan belajar peserta didik jerowaru selama pandemi virus Covid-19 hanya sebatas pemberian materi singkat dari sekolah dan hanya pemberian tugas-tugas sehingga peserta didik Sekolah Dasar Negeri 1 jerowaru kurang memahami materi pembelajaran terutama tematik yang diberikan dari sekolah, serta memerlukan pendampingan guru diluar sekolah (*Home Learning*) dalam belajar tematik (Rahman A, 2021).

Implementasi pembelajaran tematik yang dilaksanakan secara daring dengan penggunaan media pembelajaran berupa aplikasi WhatsApp menyulitkan guru dan peserta didik belajar. Guru kesulitan dalam melakukan penilaian (sikap, pengetahuan, keterampilan) hal ini dikarenakan guru tidak dapat menilai siswa secara langsung dengan melihat kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa, mengetahui sikap, pengetahuan, keterampilan yang dimiliki oleh setiap siswa. Sebagaimana pelaksanaan pembelajaran daring menimbulkan masalah baru dalam hal penilaian terhadap siswa.

- Landasan Pembelajaran Tematik

1. Landasan Filosofis.

Landasan filosofis dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu: (1) progresivisme, (2) konstruktivisme, dan (3) humanisme. Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreatifitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural), dan memperhatikan pengalaman siswa. Aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung siswa (*direct experiences*) sebagai kunci dalam pembelajaran.

2. Landasan Psikologis

Landasan psikologis dalam pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut.

3. Landasan Yuridis

Landasan Yuridis dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik pada anak usia dini. Landasan yuridis tersebut adalah: (1) UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9); (2) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya (Widyaningrum N, 2012).

Pendampingan tematik di kelompokkan menjadi 6 kelompok agar tidak terlalu berkerumun. Hari pertama pendampingan di salah satu rumah peserta didik dengan kelompok yang sudah ditentukan. Hari kedua di rumah peserta kelompok 2, hari ketiga kelompok 3 dirumah berbeda begitu seterusnya sampai kelompok 6. Setiap hari tetap ada pendampingan di tempat berbeda dengan kelompok yang berbeda. Setelah pembelajaran berjalan selama 6 bulan, akan di laksanakan wawancara untuk mengetahui keefektifan dari *Home Learning*. Dari hasil wawancara peserta didik mengaku lebih memahami pembelajaran karena langsung di jelaskan secara tatap muka terlebih lagi pembelajaran tematik yang abstrak. Sebagian siswa juga menjawab senang dan merasa sangat terbantu dan mampu lebih memahami materi yang diberikan guru, khususnya mata pelajaran matematika yang dirasa sangat sulit ketika dipahami secara online. Kegiatan pendampingan ini juga sangat menyenangkan, hal ini terjadi karena fasilitator selalu berusaha menyisipkan kegiatan permainan ditengah-tengah kegiatan pendampingan belajar (Hidayah K, 2022).

Program pendampingan belajar yang dilakukan Peneliti untuk siswa usia Sekolah dasar Negeri 1 Jerowaru di Desa Jerowaru terlaksana dengan baik sesuai tujuan yang telah dirancang di awal, yaitu memecahkan permasalahan pembelajaran daring. Orang tua dan siswa menyambut baik program pendampingan belajar. Program ini dipandang sangat membantu baik bagi siswa maupun orang tua siswa dalam mendampingi pelaksanaan pembelajaran daring. Program pendampingan ini juga mampu

membangkitkan semangat dan memotivasi siswa dalam belajar, serta mampu meringankan beban orang tua siswa dalam mendampingi putra putrinya selama belajar di rumah. Bahkan, para siswa dan orang tua siswa mengharapkan program kegiatan pendampingan belajar ini bisa dilanjutkan selama pembelajaran daring masih diberlakukan oleh pemerintah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa program pendampingan belajar tematik di SDN 1 Jerowaru di Jerowaru terlaksana dengan baik. Dari hasil wawancara yang diutarakan kepada peserta didik terlaksana dengan baik sesuai tujuan yang telah dirancang di awal, yaitu memecahkan permasalahan pembelajaran daring. Orang tua dan siswa menyambut baik program pendampingan belajar. Program ini dipandang sangat membantu baik bagi siswa maupun orang tua siswa dalam mendampingi pelaksanaan pembelajaran daring. Program pendampingan ini juga mampu membangkitkan semangat dan memotivasi siswa dalam belajar, serta mampu meringankan beban orang tua siswa dalam mendampingi putra putrinya selama belajar di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Frasandy, R. N. (2017). *Integrative thematic learning (integration model of general subjects in (Islamic) elementary school with religious values)*. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 5(2), 303-355
- Gandari, M.F. 2019. *Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Untuk Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15 (1)
- Hidayah, Dkk. 2022. *Pendampingan Belajar di Rumah bagi Siswa Terdampak COVID-19 di Desa Sindumartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman*. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*
- Nurhalimah, N. 2020. *Upaya Bela Negara Melalui Sosial Distancing Dan Lockdown Untuk Mengatasi Wabah Covid-19 (Efforts to Defend the Country Through Social Distancing and Lockdown to Overcome the COVID-19 Plague)*. Available at SSRN3576405.
- Pandemik Covid-19: *Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegaha: Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)*, 11(3), 179-188.
- Prastowo, A. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Rahman A, Dkk. 2021. *Pendampingan Pembelajaran dalam Upaya Optimalisasi Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*, *Jurnal proceedings*
- Rosyidi, A. Z. (2020). Analisis Hasil Perkuliahan Public Speaking Melalui Sistem Daring di Institut Pendidikan Nusantara Global (Ipng) Dalam Masa Pandemic Covid-19 2020. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 91-95.
- Sadikin, A, & Hamidah, A. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6 (02), 214 224.
- Suhelli, S. (2018). *Strategi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran tematik pada MIN di Kota Banda Aceh*. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 7(2) Direktorat Bantuan Sosial, 2007. Pedoman Pendamping Pada Rumah Perlindungan dan trauma center, Jakarta: Departemen Sosial
- Wahidah, I.,Septiadi, M. A., Rafqie. M .C .A., Hartono.N .F .S., Athallah. R. 2020.
- Widiyaningrum N,2012. *Model Pembelajaran Tematik Di Mi/SD*.*Jurnal Cendekia* Vol. 10 No. 1 Juni 2012
- Yunus, N. R., & Rezki, A. 2020. Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 227-238.